

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Atas dasar rumusan masalah, hasil pengolahan data, dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Untuk dapat menguasai modul, mahasiswa perlu memahami karakter modul. Setiap modul UT dirancang untuk membuat mahasiswa aktif, karena itu sebelum membaca hendaknya mahasiswa mengikuti petunjuk yang telah ditulis dalam modul. Modul juga sebagai salah satu faktor yang berperan dalam proses tutorial, selain faktor tutor, faktor mahasiswa. Ketiganya saling berhubungan dan berperan penting menentukan keberhasilan proses tutorial.
- 2) Keberadaan model membaca yang baik dapat membantu mahasiswa memahami dan menguasai modul. Sebagian besar mahasiswa tidak mengenal berbagai macam model membaca yang dapat menguasai modul UT, khususnya mahasiswa Program S1 PGSD dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, model membaca yang diperlukan harus memenuhi kriteria mudah dilaksanakan, mudah dipahami, dan hemat waktu.
- 3) Hasil analisis deskriptif uji coba (perlakuan 1) membaca lacak isi menyimpulkan: Jika dibandingkan antara hasil postes pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka secara umum hasil postes

pada kelompok eksperimen lebih tinggi (50,00%) dari pada kelompok kontrol (13,33%). Analisis deskriptif pengembangan (perlakuan 2) membaca lacak isi menyimpulkan: Jika dibandingkan antara hasil postes pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, secara umum hasil postes pada kelompok eksperimen lebih unggul (54,84%) dari pada kelompok kontrol (52,17%). Sedangkan analisis deskriptif keunggulan (perlakuan 3) membaca lacak isi disimpulkan: Jika dibandingkan antara hasil postes pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, secara umum hasil postes pada kelompok eksperimen lebih unggul (47,37%) dari pada kelompok kontrol (44,12%).

- 4) Hasil analisis komparatif uji coba postes (perlakuan 1) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disimpulkan: Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji t, diketahui bahwa nilai T test sebesar 2.367698 dengan T tabel 1.67. Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, atau ada perbedaan antara postes pada kelompok eksperimen yang melibatkan model membaca lacak isi dengan kelompok kontrol. Dengan demikian model membaca lacak isi lebih efektif dibanding dengan model membaca biasa. Hasil analisis komparatif pengembangan postes (perlakuan 2) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disimpulkan: Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji t, diketahui bahwa nilai T test sebesar 1.889 dengan T tabel 1.67. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, atau ada perbedaan antara postes antara kelompok eksperimen yang

melibatkan model membaca lacak isi dengan kelompok kontrol. Dengan demikian model membaca lacak isi lebih efektif dibanding dengan model membaca biasa. Sedangkan hasil analisis komparatif keunggulan postes (perlakuan 3) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disimpulkan: Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji t, diketahui bahwa nilai T test sebesar 5.88964 dengan T tabel 1.67. Karena T hitung < T tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, atau ada perbedaan antara postes pada kelompok eksperimen yang melibatkan model membaca lacak isi dengan kelompok kontrol. Dengan demikian model membaca lacak isi lebih efektif dibandingkan dengan model membaca biasa.

B. SARAN

Proses tutorial bagi bagi mahasiswa UT program S1 PGSD merupakan saat yang tepat untuk mengkaji modul. Oleh karena itu, kesiapan mahasiswa menghadapi tutorial adalah dengan membaca secara sungguh-sungguh modul yang akan ditutorialkannya. Dengan demikian seorang mahasiswa harus sudah memiliki model membaca yang cocok baginya, agar memungkinkan dia lebih aktif berpartisipasi dalam tutorial.

Keberadaan model membaca yang dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa perlu terus diupayakan di masa datang, agar tujuan belajar mandiri yang mengandalkan membaca sebagai titik pangkalnya dapat tercapai. Para tutor diminta agar terus menggelorakan semangat membaca di kalangan

mahasiswa, tentunya dengan mengenalkan model-model membaca yang bisa diterima oleh mahasiswa.

